

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Semua data dalam penelitian dicari dan didapatkan dari pencarian data di lapangan sesuai dengan fenomena yang diamati. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif adalah penelitian yang disajikan dalam bentuk deskriptif berupa tulisan kata-kata atau lisan untuk memberi gambaran mengenai orang-orang atau perilaku yang diamati bahkan terkadang disertai dengan gambar-gambar.¹

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah para pihak yang menjadi sumber data penelitian. Adapun yang menjadi subjek utama penelitian adalah pemimpin, pengurus dan jemaah aktif majelis taklim Nurul Musthofa. Narasumber dalam penelitian ini ada 5 orang yaitu Ustaz H. Nurmahmudi selaku pengasuh yayasan, ustadz Muhammad Sholeh selaku ketua majelis taklim, Fatturahman selaku remaja majelis, Sanur dan Rusmiati selaku jemaah majelis taklim Nurul

¹ Robert P. Gephart, "Qualitative Research," *Academy of Management Journal* Vol. 47 (2004): 455.

Musthofa. Sementara itu objek penelitian adalah topik bahasan dalam penelitian, dalam penelitian ini objek penelitiannya adalah manajemen POAC pada majelis taklim dan faktor pendukung serta penghambat manajemen pada majelis taklim.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada majelis taklim Nurul Musthofa yang berada di bawah naungan pondok pesantren Nurul Mushofa. Biasanya, dilakukan di musala Diyaussajidin yang berada di dalam pondok pesantren. Lokasi tepatnya berada di Jalan Ahmad Yani Desa Tajau Pecah RT.03 RW. 02 Kecamatan Batu Ampar Kabupaten Tanah Laut Kalimantan Selatan, Indonesia kode pos 70882.

D. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari tempat penelitian atau objek penelitian.² Data primer dapat diperoleh melalui wawancara dengan narasumber dan observasi lapangan. Teknik pengambilan sumber data dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan data secara lebih spesifik dengan pengambilan

² Burhan Bungin, *Penelitian kualitatif: komunikasi, ekonomi, kebijakan publik, dan ilmu sosial lainnya*, Cet Ke-4. (Jakarta: Kencana, 2007), 122.

data dari sampel dengan kriteria tertentu.³ Kriteria sumber data wawancara dalam penelitian ini adalah orang-orang yang menjadi pengurus majelis taklim serta jemaah yang mengikuti pengajian secara rutin. Untuk kriteria jemaah, jemaah perempuan adalah jemaah yang rutin mengikuti 2 jadwal pengajian yaitu pengajian Kamis siang dan Sabtu malam. Untuk jemaah laki-laki adalah jemaah yang rutin hadir pengajian Sabtu malam. Selain itu, termasuk data yang diperoleh secara langsung melalui observasi lapangan dan dokumentasi.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data-data penunjang yang melengkapi data primer. Data berbentuk tulisan yang diperoleh dari buku-buku, jurnal, artikel, skripsi, kitab-kitab, dan internet yang berhubungan dengan pembahasan manajemen dan majelis taklim.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah proses pengumpulan data dengan melakukan dialog secara langsung maupun secara tidak langsung, yaitu melalui media seperti chat atau telepon dengan narasumber terkait untuk dapat mengungkap fakta yang terjadi di lapangan.⁴ Pada saat wawancara

³ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Cetakan pertama. (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 65.

⁴Salim and Syahrumsyahrum, *Metode Penelitian Kualitatif Konsep dan Aplikasi dalam Ilmu Sosial, Keagamaan dan Pendidikan*, Cetakan Ke-5. (Bandung: Ciptapustaka Media, 2012), 120.

sebaiknya menjelaskan terlebih dahulu tujuan dari penelitian dan memberitahukan bahwa proses dan hasil wawancara akan direkam dan dicatat. Menurut Lincoln dan Guba langkah-langkah untuk melakukan wawancara adalah sebagai berikut:⁵

- a. Menentukan narasumber
- b. Mempersiapkan wawancara dengan baik agar wawancara berlangsung dengan produktif
- c. Menciptakan suasana yang nyaman sebelum memulai wawancara
- d. Mengatur jalannya wawancara agar tetap produktif
- e. Mengakhiri wawancara dengan mengulang topik utama wawancara dengan narasumber untuk verifikasi informasi
- f. Memasukkan wawancara dalam catatan lapangan
- g. Mengidentifikasi informasi yang telah diperoleh sebagai aktivitas tindak lanjut dari tahap pengumpulan data

Hasil wawancara tersebut dicatat dan direkam sebagai bukti dokumentasi. Dalam hal ini, peneliti melakukan wawancara dengan 3 orang pengurus inti dan 2 orang jemaah aktif majelis taklim Nurul Musthofa. Data yang ingin dicari dalam proses wawancara adalah profil majelis taklim Nurul Musthofa, manajemen pada majelis taklim dan faktor pendukung serta faktor penghambat manajemen pada majelis taklim Nurul Musthofa. Wawancara kepada jemaah untuk memperoleh data tentang tanggapan mereka mengenai majelis taklim Nurul Musthofa.

⁵ Ibid., 122–123.

2. Observasi

Observasi yaitu peneliti mendatangi tempat penelitian secara langsung, mengamatinya dan memperhatikan dengan pancaindra penglihatan dan pendengaran untuk mendapatkan informasi serta mengetahui keadaan sesungguhnya di lapangan. Kemudian hasil observasi dicatat dengan berbagai cara dengan pandangan bahwa unsur verbal maupun non-verbal dapat menjadi informasi yang berharga. *Observer* dalam observasi dapat ikut berperan dalam kegiatan subjek atau hanya mengamati kegiatan subjek tanpa berpartisipasi langsung.⁶ Metode yang peneliti gunakan adalah metode observasi peran serta yaitu dengan melakukan pengamatan secara langsung pada gejala yang ingin diteliti secara pasif. Dalam hal ini peneliti mengamati tentang manajemen pada majelis taklim Nurul Musthofa Desa Tajau Pecah Kecamatan Batu Ampar Kabupaten Tanah Laut. Untuk mengamati mulai dari proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi serta mengamati secara langsung faktor-faktor yang menjadi penghambat maupun pendukung bagi penerapan manajemen pada Majelis Taklim Nurul Musthofa.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data untuk memperoleh bukti visual dan memberikan gambaran nyata tentang kegiatan yang diamati. Bentuk dokumentasi dalam penelitian ini adalah

⁶*Ibid.*, 114.

dokumentasi dalam bukti visual berupa gambar lokasi tempat majelis, sarana dan prasarana, kegiatan majelis dan wawancara dengan narasumber.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah teknik penyederhanaan data dalam bentuk yang lebih mudah untuk dipahami. Adapun model analisis data menurut Miles dan Huberman adalah reduksi data, penyajian, dan kesimpulan.⁷

1. Reduksi Data

Pada tahap reduksi data, data-data yang diperoleh disederhanakan dan dikelompokkan untuk mempermudah pengelolaan data yang telah diperoleh. Kegiatan ini berlangsung secara terus menerus selama masa penelitian hingga laporan akhir lengkap.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan tahap dalam analisis data, di mana peneliti mengelompokkan data yang telah disederhanakan sehingga lebih mudah dipahami dan memudahkan dalam menarik kesimpulan.

3. Kesimpulan

Penarikan kesimpulan diambil dari hasil reduksi data. Penarikan kesimpulan atau verifikasi data dilakukan untuk menguji kesesuaian data yang ada dengan teori dasarnya.

⁷*Ibid.*, 147–151.